

ABSTRAK

Pradanti, Kresentia Resty Hardriana. 2023. Hubungan antara kohesivitas keluarga dan harga diri pada remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Kohesivitas keluarga merupakan salah satu konsep yang diyakini turut mempengaruhi tingkat harga diri remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui taraf kohesivitas keluarga dan taraf harga diri pada remaja, serta hubungan antara kohesivitas keluarga dan tingkat harga diri pada remaja. Hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas keluarga dan harga diri pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional, dengan partisipan sebanyak 310 orang yang berusia 18-21 tahun (berstatus mahasiswa), memiliki orang tua lengkap (ayah dan ibu), memiliki saudara kandung, dan berdomosili di Indonesia. Mean empiris kohesivitas keluarga ($Mean=42,02$; $SD=4,99$) lebih besar dari mean teoritisnya ($Mean=30$, $SD=6,67$), yang dapat disimpulkan bahwa partisipan penelitian memiliki kohesivitas keluarga yang tinggi. Kemudian nilai mean empiris harga diri ($Mean=98,45$; $SD=14,75$) lebih besar dari mean teoritisnya ($Mean=80$; $SD=16$), yang disimpulkan bahwa partisipan penelitian ini memiliki harga diri yang tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kohesivitas keluarga dan harga diri memiliki koefisien korelasi sebesar $0,223$; $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara kohesivitas keluarga dan harga diri pada remaja. Semakin tinggi kohesivitas keluarga, maka semakin tinggi tingkat harga diri yang dimiliki remaja, dan sebaliknya semakin rendah kohesivitas keluarga, maka semakin rendah pula harga diri remaja.

Kata kunci: kohesivitas keluarga, harga diri, remaja

ABSTRACT

Pradanti, Kresentia Resty Hardriana. 2023. The relationship between family cohesion and self-esteem in adolescents. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

Family cohesion is one of the concepts that is believed to influence the level of self-esteem in adolescents. This study aims to determine the level of family cohesion and self-esteem in adolescents, and the relationship between family cohesion and self-esteem in adolescents. The hypothesis proposed in this study is the presence of a significant positive relationship between family cohesion and self-esteem in adolescents. This research is a quantitative study with a correlational research design, involving 310 participants aged 18-21 years (university students), having both parents present (father and mother), having siblings, and living in Indonesia. The empirical mean of family cohesion (Mean=42,02; SD=4,99) is larger than its theoretical mean (Mean=30, SD=6,67), which suggests that the research participants have high family cohesion. Additionally, the empirical mean of self-esteem (Mean=98,45; SD=14,75) is larger than its theoretical mean (Mean=80; SD=16), indicating that the research participants have high self-esteem. The result of hypothesis testing indicate that family cohesion and self-esteem have a correlation coefficient of 0,223; $p=0,000$ ($p<0,05$). This suggests that the research hypothesis is accepted, which means that there is a positive and significant relationship between family cohesion and self-esteem in adolescents. The higher the family cohesion that adolescents have, the higher the self-esteem in adolescents, and conversely, the lower the family cohesion that adolescents have, the lower the self-esteem in adolescents.

Key words: *Family Cohesion, Self-esteem, adolescents*